

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA
KELOMPOK B TK ABA SRIBIT DELANGGU
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**



Oleh :

**Tri wik Erna Hikmawati
A53B090242**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK B TK ABA SRIBIT DELANGGU
TAHUN PELAJARAN 2012 2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Tri Wik Erna Hikmawati
A53B090242

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Pada Tanggal.....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|----------------------------------------|-------------------------|
| 1. Dr. Anam Sutopo, S.Pd, M.Hum | (Penguji I) (.....) |
| 2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si | (Penguji II) (.....) |
| 3. Dr. Tjipto Subadi, M.Si | (Penguji III) (.....) |

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,





**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 fax : 715488 Surakarta 57102

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tri Wik Erna Hikmawati

NIM : A53B090242

Jur / Progd : SI PAUD / PSKGJ

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK
ABA SRIBIT DELANGGU KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,.....

Yang menyatakan

Tri Wik Erna Hikmawati

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA KELOMPOK B
TK ABA SRIBIT DELANGGU KAB. KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

ABSTRAK

Tri Wik Erna Hikmawati, A53B090242, Program Studi Pendidikan Anak Usia
Dini, Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012, 73 halaman.

Penelitian bertujuan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak TK Kelompok B TK ABA Sribit Delanggu Tahun pelajaran 2012/2013 dengan menggunakan media gambar. sebelum diberikan tindakan, motivasi belajar membaca anak kurang dan guru sudah mengupayakan alternatif pemecahannya dengan menggunakan beberapa metode. Penerapan metode tersebut ternyata belum mampu meningkatkan kemampuan membaca anak. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah anak dengan menggunakan media gambar. subyek pelaksanaan yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, penugasan dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak Kelompok B di TK ABA Sribit Delanggu Tahun Pelajaran 2012/2013 meningkat 80% dari 15 anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan membaca awal sebelum diadakan tindakan dengan menggunakan media gambar Pra Siklus sebesar 40,8%, Siklus I peningkatan kemampuan membaca 60,62%, Siklus II peningkatan kemampuan membaca sebesar 71,05%, Siklus III peningkatan kemampuan membaca sebesar 82,08%. Persentase peningkatan kemampuan membaca awal anak TK ABA Sribit Delanggu sebesar 41,28%.

Kata kunci : *Membaca Awal, TK ABA Sribit, Media Gambar*

PENDAHULUAN

Perkembangann berpikir anak-anak usai Taman Kanak-Kanak atau prasekolah sangat pesat. Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada kurun usia nol sampai usia prasekolah. Masa usia Taman Kanak-Kanak itu dapat disebut masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada

di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya dengan bantuan orang tua dan guru Taman Kanak-Kanak.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang reseptif, dengan membaca seseorang akan memperoleh melalui membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju. Kemampuan membaca yang diperoleh saat membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat pada tahap membaca selanjutnya anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Membaca adalah bagian penting dalam proses pendidikan. Membaca merupakan proses majemuk yang koordinasi maya pengetahuan membedakan melalui penglihatan dan pendengaran dan kemampuan kognitif untuk bekerja dengan bagian-bagian dengan satuan keseluruhan. Anak punya kebiasaan membaca, maka dalam diri anak akan timbul kegemaran membaca dengan sendirinya.. mencermati kondisi kegiatan pembelajaran membaca dan menulis di Taman Kanak-Kanak yang berlangsung sebagaimana digambarkan di atas perlu dilakukan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Kelompok B di TK ABA Sribit menunjukkan kemampuan membaca awal yang rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari observasi yang telah dilakukan peneliti, bahwa sebagian besar anak Kelompok B TK ABA Sribit menunjukkan kemampuan membaca yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat beberapa indikator: 1) Kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf yang ditanyakan masih rendah, 2) Kemampuan anak dalam membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda-benda yang dikenal atau dilihatnya, 3) Kemampuan anak dalam menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya masih rendah, 4) Kemampuan anak dalam membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa rendahnya kemampuan membaca pada anak Kelompok B TK ABA Sribit Delanggu karena beberapa faktor. Diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang sesuai dan pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang efektif. Model pembelajaran media gambar merupakan tindak pemecahan yang dilakukan karena dapat meningkatkan kemajuan belajar. Sikap anak yang lebih positif menambah motivasi dan percaya diri serta rasa senang.

Serangkaian tindakan di harapkan dapat mengubah suasana pembelajaran ke arah pembelajaran yang lebih memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat di capai melalui pembelajaran menggunakan media gambar. Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang di buat berdasarkan unsur dan prinsip rancangan gambar, yang berisi unsur kehidupan sehari-hari tentang benda-benda binatang, peristiwa, tempat dan sebagainya. Gambar banyak di gunakan guru sebagai media dalam proses belajar mengajar, sebab mudah di peroleh tidak mahal dan efektif serta menambah gairah dalam motivasi belajar anak.

Berdasarkan uraian di atas mengenai permasalahan yang dihadapi guru TK ABA Sribit Delanggu tentang cara mengajarkan membaca serta pentingnya mengajarkan membaca sejak dini maka peneliti menyusun judul “Peningkatan kemampuan membaca awal dengan menggunakan media gambar pada anak kelompok B di TK ABA Sribit Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Hal tersebut tampaknya disebabkan karena metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang tepat, kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar dan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang mendukung, sehingga anak-anak kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tujuan Umum adalah media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak di TK ABA Sribit Delanggu Tahun Pelajaran 2012/2013. Sementara tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca awal pada anak TK ABA Sribit.

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan melakukan sesuatu. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan (Poerwodarminto, 1994:628)

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguat suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir merupakan hasil latihan atau praktek yang di gunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakan.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus Crawley dan Mountain dalam Rahim (2007 : 2). Menurut Klein, dalam Rahim (2007 : 3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis dan (3) membaca merupakan interaktif. Henry Guntur Tarigan berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, kemampuan membaca awal merupakan modal penting bagi seorang anak dalam proses belajar. Dengan bekal kemampuan membaca awal yang baik maka seorang anak dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengkomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya.

2. Pengertian Media Gambar

Menurut pendapat Bretz dalam Anitah (2008 : 1) yang mengatakan bahwa media adalah sesuatu yang terletak di tengah-tengah, jadi suatu perantara

yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi. Sadiman dalam Musfiqon (2012 : 1) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Dari berbagai definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Dengan pengertian itu, guru atau dosen, buku ajar, lingkungan adalah media pembelajaran.

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Bahkan kalau dikaji lebih jauh, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh sumber berupa orang, tetapi dapat juga menggantikan sebagian tugas guru dalam penyajian materi pelajaran.

Smaldino dalam Anitah (2008 : 8) mengatakan bahwa gambar fotografi dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu seperti binatang, orang, tempat atau peristiwa. Gambar diam yang pada umumnya digunakan dalam pembelajaran yaitu potret, kartupos, ilustrasi dan buku, katalog, gambar cetak. Rohani dalam Musfiqon (2012 : 72) media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yaitu berupa foto atau lukisan. Media gambar adalah media yang merupakan alat pembelajaran yang dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu bentuk asli dan dua dimensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada anak kelompok B TK ABA Sribit Delanggu yang terletak di Sribit Lor RT. 02 RW. 02 Desa Sribit, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Lokasi TK ABA Sribit Delanggu. Selain itu sekolah ini memerlukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca awal. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 dilaksanakan selama 3 bulan. Bulan Agustus sampai dengan Oktober 2012

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan empat langkah pokok yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas merupakan proses pengkajian masalah yang terjadi suatu kelas melalui sistem daur ulang dari berbagai kegiatan.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK ABA Sribit Delanggu yang berjumlah 15 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca awal. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan terhadap kemampuan membaca awal anak didik yang meliputi aspek membedakan kata yang mempunyai suku kata awal sama, menghubungkan tulisan dengan simbol, membaca gambar. Sumber data dalam penelitian ini adalah narasumber atau informan, dokumen dan peristiwa. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumen atau simak catat. Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif.

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 September 2012 di TK ABA Sribit Delanggu. Pada kesempatan tersebut peneliti berdiskusi dengan teman sejawat terutama tentang hal-hal yang akan dilakukan pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I. Hal-hal yang didiskusikan antara lain pada tahap perencanaan yaitu menyusun SBP membuat Rencana Kegiatan Harian untuk melaksanakan kegiatan belajar, pembuatan gambar suatu benda dan yang dibawahnya bertuliskan nama gambar. rencana kegiatan harian memuat indikator yang akan di capai, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, media, alat penilaian perkembangan.

Siklus I ini direncanakan akan dilaksanakan 2 pertemuan. Pelaksanaan pertemuan pertama Rabu 12 September 2012 dan kedua Kamis 13 September 2012. Adapun perencanaan untuk pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mempersiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan yaitu media gambar
- 2) Peneliti menyiapkan satuan bidang pengembangan
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan anak sesuai tema yaitu kebutuhanku
- 4) Guru mulai memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan kemudian anak disuruh menjawab gambar apa yang dibawa guru kemudian menyebutkan huruf yang ada dibawah gambar lalu dibaca secara bersama
- 5) Anak diberi kesempatan untuk membaca gambar didepan kelas dan menghubungkan tulisan dengan simbolnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, tindakan pada siklus I dimulai Rabu 12 September 2012, pembelajaran berlangsung selama 30 menit dari pukul 08.00 sampai 08.30 di kelompok B pada pertemuan pertama guru sekaligus sebagai peneliti memasuki ruang kelompok B yaitu tempat anak-anak belajar. Setelah mengkondisikan anak-anak untuk duduk di tempat masing-masing mulai disampaikan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu membaca dengan media gambar sebelumnya diawali dengan do'a dan salam.

Setelah selesai menyanyikan guru mengenalkan huruf dari a-z kemudian anak disuruh menebak huruf yang ditunjuk bu guru. Pada tahap kegiatan inti langkah-langkah yang dilakukan guru adalah guru memperlihatkan gambar-gambar buah seperti apel, papaya, pisang.

Guru menyuruh anak maju satu per satu untuk menyebutkan huruf-huruf yang ada pada gambar. Guru beserta teman sejawat melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan anak dan memberi penghargaan pujian kepada anak yang berani maju dan mampu menyebutkan.

Guru juga memberi motivasi kepada anak yang belum berani maju menyebutkan huruf-huruf yang ada pada gambar.

Banyak anak yang belum bisa menebak huruf-huruf pada gambar, karena alat peraga yang digunakan guru kurang menarik dan kurang besar, ada sebagian anak yang masih asyik berbicara dengan temannya. Guru menutup kegiatan.

Pada pertemuan kedua yaitu, hari Kamis 13 September 2012 guru kembali mengajar menyebutkan huruf awal menggunakan media gambar. Sebelum anak maju satu persatu guru memberikan tugas pada anak yaitu menghubungkan tulisan dengan symbol. Kusus kepada anak yang pada pertemuan pertama belum mau maju menyebutkan huruf pada gambar guru meminta anak untuk maju dan menyebutkan nama gambar dan huruf yang ada di bawah.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siklus I dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan, namun masih terdapat masalah yang timbul pada saat pembelajaran.

Observasi yang dilakukan pada anak untuk mengetahui kemampuan membaca awal anak menggunakan media gambar dilakukan peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil observasi dapat dilihat pada lembar observasi berdasarkan hasil tabulasi, dapat diketahui bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dan kesulitan yang berbeda, dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil presentase pencapaian anak dengan skor maksimal yang ditentukan oleh peneliti pada lampiran.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan pencatatan lapangan, peneliti melakukan refleksi atau analisis terhadap proses pembelajaran dan analisis terhadap kemampuan anak dalam penggunaan media gambar yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak. Analisis dilakukan

secara mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan serta melihat kekurangan yang terjadi. Analisis dilakukan dengan berpedoman pada hasil observasi peningkatan kemampuan membaca awal anak.

Berdasarkan analisis data jika dibandingkan dengan presentase mengalami peningkatan, hal ini disebabkan sebelumnya belum pernah diterapkan metode media gambar, guru hanya menggunakan papan tulis sehingga saat diterapkan metode itu anak-anak terlihat sangat senang. Namun hasil yang dicapai pada siklus I belum begitu maksimal sehingga peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus berikutnya. Oleh sebab itu peneliti membuat perencanaan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus II didasarkan pada analisis siklus I. Pada umumnya kemampuan anak sudah mengalami peningkatan, namun belum memuaskan, masih terdapat anak yang kurang memperhatikan dan berbicara sendiri pada saat kegiatan dilaksanakan. Untuk mengatasi kekurangan pada siklus I pada hari Kamis 20 September 2012 peneliti dan guru merencanakan tindakan siklus II. Siklus ini direncanakan akan dilaksanakan 2 pertemuan. Pelaksanaan pertemuan pertama pada hari Selasa 25 September 2012 dan pertemuan kedua Rabu 26 September 2012.

Setelah selesai melakukan diskusi peneliti dan guru menetapkan beberapa hal yang akan dilakukan agar kemampuan anak lebih meningkat secara maksimal. Adapun perencanaan untuk pelaksanaan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti dan guru lebih memaksimalkan tindakan dengan lebih banyak berinteraksi memberi motivasi, memberi umpan balik serta penguatan dengan pemberian reward.
- 2) Untuk menenangkan anak yang ramai pada saat teman yang sedang maju atau melakukan kegiatan, maka diberikan tugas dengan memberikan lembar kerja kepada anak yang lain.

- 3) Waktu pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan awal hanya 30 menit sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan pada kegiatan inti dan menambah alokasi waktu 30 menit.
- 4) Untuk mengatasi kesulitan anak-anak pada saat menggunakan media gambar yang digunakan sama pada siklus I.
- 5) Diadakan pergantian anak maju agar kemampuan dari setiap anak dapat merata.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dimulai pada pukul 08.00 sampai pukul 09.00. Setelah anak-anak selesai berdoa'a dan mengucapkan salam, lalu anak diajak untuk mengingat kembali mengenal huruf abjad yang terdapat pada gambar yang pernah dilakukan pada siklus I.

Pada tahap kegiatan inti, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah guru memperlihatkan gambar-gambar buah. Kemudian meminta anak mengamati gambar-gambar tersebut guru menunjukkan huruf-huruf yang ada pada gambar anak-anak di suruh menjawab secara bersama-sama. Guru memberi contoh dengan cara memberi garis bawah pada suku awal pada gambar. kemudian guru menyuruh anak maju satu persatu menunjuk suku kata dan menyebutkan huruf apa saja yang ada pada gambar.

Guru beserta teman sejawat melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan anak dan memberi reward berupa stempel gambar bintang pada tangan anak yang mampu menyebutkan suku kata awal pada gambar dengan lancar. Guru juga memberikan semangat dan rangsangan kepada anak yang belum dapat menunjukkan suku kata awal pada gambar.

Pada pertemuan ke dua hari Rabu 26 September 2012 guru kembali mengajar mencari suku kata awal menggunakan gambar, kusus kepada anak-anak yang pada pertemuan pertama belum bisa menyebutkan suku kata awal pada gambar dengan benar. Guru mengulang kembali menggunakan media gambar dan anak-anak disuruh menyebutkan huruf-huruf yang ada dibawah gambar kemudian dibacanya.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi ditujukan pada peneliti sebagai pelaksana proses pembelajaran serta ditujukan kepada anak sebagai subyek penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan guru dan teman sejawat pada waktu mengajar, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran menyebutkan suku kata awal pada siklus II di Kelompok B TK ABA Sribit Delanggu berjalan lebih lancar dari pada siklus I. Anak-anak cukup bersemangat dan senang ketika guru memperlihatkan beberapa gambar di depan kelas. Apalagi gambar-gambar yang ditampilkan guru sangat menarik. Dengan gambar yang menarik membuat anak senang dan mudah mengingat nama-nama benda yang dilihat pada gambar. Hasil observasi dapat dilihat berdasarkan tabulasi diperoleh rata-rata prosentase kemampuan membaca awal anak satu kelas 71.05%.

Prosentase tersebut belum mencapai hasil maksimal kemampuan dari yang ditargetkan peneliti pada siklus I. Oleh sebab itu peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus berikutnya dan membuat perencanaan selanjutnya

d. Analisis dan Refleksi

Proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik naming belum maksimal. Kelemahan pada siklus I belum dapat teratasi dengan baik, peningkatan kemampuan membaca anak belum maksimal karena menurunnya semangat anak untuk mengikuti kegiatan membaca dengan media gambar, dikarenakan gambar yang digunakan belum variatif sehingga menimbulkan kebosanan pada anak.

Berdasarkan analisis data diatas jika di bandingkan dengan presentase pencapaian sudah mengalami peningkatan yang cukup bagus. Namun hasil yang dicapai pada siklus II belum mencapai hasil yang maksimal sehingga peneliti perlu melaksanakan tindkan siklus berikutnya. Oleh sebab itu peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus berikutnya

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada Siklus III didasarkan pada analisis Siklus II. Pada umumnya kemampuan anak sudah mengalami peningkatan, namun belum memuaskan masih terdapat beberapa anak yang belum mau maju menunjukkan suku kata awal pada gambar. pada saat kegiatan dilaksanakan untuk mengatasi kekuarangan pada Siklus II, pada hari Sabtu, 29 Sepetmebr 2012 peneliti dan guru merencanakan tindakan Siklus III. Siklus ini direncanakan akan dilaksanakan 2 pertemuan. Pelaksanaan pertemuan pertama pada hari Rabu, 10 Oktober 2012 dan pertemuan kedua Kamis, 11 Oktober 2012.

Setelah selesai melakukan diskusi, peneliti dan guru menyepakati beberapa hal yang akan dilakukan agar kemampuan anak lebih meningkat secara maksimal. Adapun perencanaan tindakan untuk pelaksanaan pada Siklus III peneliti dan guru lebih memaksimalkan tindakan dengan lebih banyak berinteraksi, memberi motivasi dan umpan balik serta penguatan dengan memberi reward.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II dimulai hari Rabu, 10 Oktober 2012. Pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai pukul 08.00 sampai 09.00 WIB. Setelah anak-anak selesai berdo'a dan mengucapkan salam, lalu anak diajak untuk mengingat kembali permainan yang dilakukan pada Siklus II.

Setelah selesai mengajak anak-anak mengingat kembali guru memperlihatkan gambar dan anak-anak disuruh menebak nama gambar, kemudian menyebut huruf-huruf yang ada di bawah gambar lalu dibaca secara bersama-sama.

Pada tahap kegiatan inti guru memperlihatkan gambar bersama simbolnya. Kemudian anak-anak diberi tugas untuk menghubungkan tulisan dengan gambar yang sesuai. Setelah selesai anak-anak disuruh maju satu persatu di depan kelas membaca dengan media gambar.

Guru beserta teman sejawat melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan anak dan memberikan reward stempel bergambar bintang 4 kepada anak yang mampu membaca gambar dengan lancar. Guru juga memberikan motivasi kepada anak yang kurang mampu membaca gambar dan memberi stempel bergambar bintang 2 atau 3.

Pada pertemuan kedua yaitu hari Kamis 11 Oktober 2012 guru kembali mengulang kegiatan membaca menggunakan gambar. khusus kepada anak-anak yang pertemuan pertama belum bisa membaca lancar diberi motivasi dan dorongan agar lebih semangat belajarnya.

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan teman sejawat pada waktu mengajar, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca awal dengan gambar dikelompok B TK ABA Sribit Delanggu berjalan lancar dari pada siklus II. Dari hasil pengamatan atau observasi pada siklus II terdapat aktifitas anak menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca awal mencapai 82.08% atau masuk dalam kategori tinggi, bila dibandingkan dengan observasi pada siklus I 60.62% sedangkan siklus II 71.05%.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan keseluruhan tindakan siklus III meliputi perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta hasil observasi yang dilakukan selama tindakan siklus III dapat dilakukan refleksi. Adapun hasil refleksi pelaksanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan pada RKH yang telah disusun.
- 2) Peningkatan aktifitas anak dalam membaca dengan media gambar, secara keseluruhan kemampuan anak dalam membaca pada siklus III benar-benar terlihat secara utuh atau adanya peningkatan secara drastic
- 3) Indikator yang dijadikan variabel acuan pembelajaran anak lebih berkembang.

- 4) Sudah ada peningkatan kemampuan membaca awal yang lebih baik jika dibandingkan [ada siklus III. Presentase rata-rata kemampuan membaca awal anak mencapai 82.08%.

Berdasarkan analisis data diatas kila dibandingkan dengan presentase pencapaian sudah mengalami peninngkatan yang cukup drastis.

4. Perbandingan Hasil Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca awal anak sebelum tindakan dengan setelah tindakan. Presentase ketuntasan kemampuan membaca awal sebelum tindakan 40.8%, siklus I 60.62%, siklus II mencapai 71.05%, pada siklus III mencapai 82.08%. Peningkatan presentase ketuntasan kemampian membaca awal dari sebelum tindakan sampai dengan siklus III mencapai 42%. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti hal ini di pengaruhi oleh media yang digunakan dalam awal yaitu menggunakan media gambar.

Dengan menggunakan media gambar kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK ABA Sribit Delanggu dapat ditingkatkan. Sehingga hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu dengan menggunakan media gambar kemampuan membaca awal anak kelopak B di TK ABA Sribit Delanggu dapat meningkat lebih dari 80%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti dapat disimpulkan bahwa: *pertama* kemampuan membaca awal anak bisa ditingkatkan melalui media gambar. Metode media gambar bisa meningkatkan kemampuan membaca awal anak dan anak terlihat secara aktif dan memberi kesempatan kepada anak agar mempunyai keberanian untuk membaca di depan kelas. Presentasi peningkatannya sebesar 41,28%. *Kedua*, penerapan metode media gambar untuk meningkatkan kemapuan membaca awal anak adalah: 1) diawali dengan berdoa mengucap salam dan bernyanyi, 2) guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai macam-macam buah yang dikenal, 3) guru memperkenalkan alat peraga yang digunakan dan menyampaikan langkah-langkah penggunaan media gambar, 4)

anak-anak disuruh maju satu persatu menyebutkan huruf-huruf yang ada di bawah gambar kemudian dibaca, 5) memberikan reward kepada anak yang mau maju di depan kelas dengan memberikan gambar bintang, 6) memberikan kesimpulan setelah media gambar selesai dilaksanakan.

Sementara itu, implikasi penelitian ini adalah 1) dalam mengajar membutuhkan partisipasi yang memadai, 2) pembelajaran melalui metode media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak, 3) ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap akan memperlancar perencanaan pembelajaran yang akan berpusat pada pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan. 2004. *Membaca, Menulis dan Berhitung di Taman Kanak-Kanak*. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Dhieni Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Henry Guntur Tarigan. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Musfiqon. 2011. *Pengembangan Media dan Sumber Pengembangan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Poerwadarminta. W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rahim Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sadiman, Arief S, dkk. 2006. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafrindo Persada.

Soedarso. 1989. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.